

**MENGUJI KORELASI *WORKPLACE HAPPINESS* DENGAN
INNOVATIVE WORK BEHAVIOR PADA GENERASI X**

SKRIPSI

Chaterine Luthea Putri Amanda

20.E1.0051



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

MENGUJI KORELASI *WORKPLACE HAPPINESS* DENGAN *INNOVATIVE WORK BEHAVIOR* PADA GENERASI X

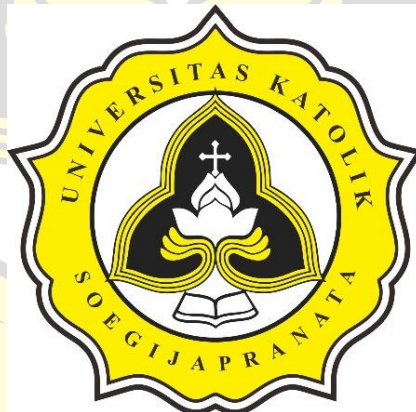
SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagai Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Chaterine Luthea Putri Amanda

20.E1.0051



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

Menguji Korelasi *Workplace Happiness* Dengan *Innovative Work Behavior* Pada Generasi X

(Testing the Correlation of Workplace Happiness with Innovative Work Behavior in Generation X)

Chaterine Luthea Putri Amanda, Ferdinandus Hindiarto

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Perkembangan begitu cepat persaingan begitu ketat, dunia berubah kompetitor bertambah, hal ini sebagai kondisi yang terjadi pada perusahaan saat ini. Seluruh karyawan tentunya diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan beradaptasi. *Innovative work behavior* menjadi bentuk konkrit dari proses beradaptasi terhadap perubahan tersebut. Menjadi tantangan tersendiri untuk generasi X dengan karakteristiknya, harus berinovasi sebagai bentuk beradaptasi dan mempertahankan posisinya dalam perusahaan. Upaya untuk memunculkan *innovative work behavior* karyawan dengan mengelola dan membina lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan *workplace happiness* untuk karyawan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara *workplace happiness* dengan *innovative work behavior* pada generasi. Ketika karyawan merasakan *workplace happiness*, maka akan berdampak positif untuk memicu munculnya *innovative work behavior*. Penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif dengan hipotesis terdapat hubungan positif antara *workplace happiness* dengan *innovative work behavior* pada generasi X. Subjek penelitian berjumlah 120 responden yang terdiri dari pekerja generasi X, domisili kerja di Jawa Tengah, minimal masa kerja 2 tahun. Metode pengambilan sampel dengan insidental sampling. Hasil korelasi Spearman Rho menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,755$ yang menunjukkan hubungan kuat dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *workplace happiness* dengan *innovative work behavior* pada generasi X.

Kata kunci: *Workplace happiness, Innovative work behavior, Generasi X*

Abstract

Development is so fast, competition is so tight, the world is changing, competitors are increasing, this is a condition that occurs in companies today. All employees are certainly expected to be able to adjust by adapting. *Innovative work behavior* is a concrete form of the process of adapting to these changes. It is a challenge for generation X with its characteristics, to innovate as a form of adapting and maintaining its position in the company. Efforts to bring up *innovative work behavior* of employees by managing and fostering the work environment. A good work environment can create *workplace happiness* for employees. The purpose of this study is to determine the relationship between *workplace happiness* and *innovative work behavior* in generations. When employees feel *workplace happiness*, it will have a positive impact to trigger the emergence of *innovative work behavior*. This research is a quantitative research with the hypothesis that there is a positive relationship between *workplace happiness* and *innovative work behavior* in

generation X. The research subjects were 120 respondents consisting of employees from generation X. The research subjects were 120 respondents consisting of generation X workers, work domicile in Central Java, at least 2 years of service. The sampling method is incidental sampling. The Spearman Rho correlation results show a correlation coefficient of $r = 0.755$ which shows a strong relationship with a significance value of 0.000 ($p < 0.01$). It can be concluded that there is a positive relationship between workplace happiness and innovative work behavior in generation X.

Keywords: *Workplace happiness, Innovative work behavior, Generation X*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis yang semakin tinggi, menjadikan perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan. Perusahaan dapat bersaing dalam dunia bisnis di era disruptive saat ini, perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan keunggulan kompetitif (Kasali, 2017). Dalam meningkatkan kualitas dan kompetitif sumber daya manusia perusahaan dapat melibatkan karyawan dalam proses inovasi (Ancok dalam Dewi, Yuniasanti & Prahara, 2017). Inovasi menjadi salah satu faktor yang membantu keberhasilan dalam keunggulan kompetitif untuk keberlangsungan perusahaan (Birkinshaw, J., Hamel, G., & Mol, 2008). Karyawan pun diharapkan dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan berinovasi, sejalan dengan adanya perkembangan dan persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis (Susilowati, Wicaksana & Wardhani, 2019).

McKinsey Global Survey 2020 menyampaikan bahwa perusahaan yang memprioritaskan inovasi berhasil tumbuh lebih cepat, ditunjukkan lebih dari 70% eksekutif mengatakan jika inovasi merupakan salah satu faktor teratas untuk pertumbuhan perusahaan (Nugroho, 2024). Dengan demikian penting untuk karyawan memiliki kemampuan inovatif dalam mengembangkan, menerapkan dan memodifikasi ide dalam bekerja, hal ini yang dikenal dengan *innovative work behavior* (Scott & Bruce, 1994). Tahun 2023 Indonesia menduduki peringkat ke-61 negara paling inovatif dari total 132 negara (Global Innovation Index, 2023). Peringkat tersebut naik secara signifikan dari tahun 2021, namun masih jauh dari negara di Asia Tenggara lainnya seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Vietnam. Hasil rakor Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia menyampaikan harapannya pada tahun 2029 Indonesia bisa masuk peringkat 50 besar dalam Global Innovation Index (Subkhan, 2024).